



PETUNJUK TEKNIS

SANTRI FILM FESTIVAL **SANFFEST** 2026 "THE VERSES IN MOTION"



DANA INDONESIA RAYA
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN





A. KETENTUAN UMUM

SANFFEST 2026 merupakan ruang bagi santri untuk belajar, berkarya, dan mengembangkan kemampuan perfilman melalui proses produksi, kurasi, dan apresiasi karya.

SANFFEST 2026 dilaksanakan sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem perfilman berbasis pesantren serta memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan kreativitas, perspektif, dan kemampuan produksi film.

Film santri memiliki fungsi edukasi yang tinggi. Oleh karena itu, proses produksi dan karya yang dihasilkan perlu memperhatikan nilai pendidikan, akhlak, budaya, serta lingkungan pesantren.

SANFFEST 2026 memberikan ruang bagi santri untuk mengolah pengalaman, pengetahuan, nilai, dan perspektif yang mereka miliki menjadi karya film yang dapat dinikmati dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

B. KATEGORI PESERTA

Kompetisi SANFFEST 2026 terdiri atas 3 (tiga) kategori peserta:

- ◆ Santri Pelajar
- ◆ Santri Dewasa
- ◆ Santri Inklusi

1. KATEGORI SANTRI PELAJAR

Kategori Santri Pelajar diperuntukkan bagi santri yang masih berada pada jenjang pendidikan pelajar dengan usia maksimal 20 (dua puluh) tahun.





Persyaratan Peserta:

- ◆ Warga Negara Indonesia (WNI).
- ◆ Berusia maksimal 20 (dua puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran. Pendaftaran SANFFEST 2026 dibuka mulai tanggal 7 September 2026.
- ◆ Berstatus sebagai santri aktif pada pesantren.
- ◆ Peserta yang masih berada pada jenjang SMP/ sederajat diperbolehkan mengikuti kategori ini.
- ◆ Peserta jenjang SMA/SMK/MA/ sederajat yang dikelola atau berada di lingkungan pesantren dan tinggal/ menginap di asrama pesantren diperbolehkan mengikuti kategori ini.
- ◆ Peserta merupakan bagian dari kelompok yang beranggotakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang santri.
- ◆ Melampirkan surat pernyataan dari pesantren yang menyatakan bahwa peserta merupakan santri aktif.
- ◆ Melampirkan surat rekomendasi dari pesantren.
- ◆ Peserta diperbolehkan memiliki pembina/ penasihat di luar usia kategori Santri Pelajar untuk memberikan arahan, masukan, atau pendampingan selama proses pembuatan film. Namun, pembina/ penasihat tidak diperbolehkan terlibat secara langsung (hands-on) dalam proses produksi.





Keterlibatan hands-on mencakup, antara lain, mengoperasikan kamera atau peralatan produksi, menulis atau mengubah skenario, melakukan penyuntingan, mengarahkan adegan, maupun mengerjakan bagian teknis produksi lainnya.

Seluruh pekerjaan produksi film harus dilakukan oleh peserta yang terdaftar sebagai anggota tim santri.

2. KATEGORI SANTRI DEWASA

Kategori Santri Dewasa diperuntukkan bagi santri dan alumni pesantren berusia 21–30 tahun.

Persyaratan Peserta:

- ◆ Warga Negara Indonesia (WNI).
- ◆ Berusia 21 (dua puluh satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun pada saat pendaftaran.
- ◆ Santri mahasiswa yang masih menjalani pendidikan dan tetap berstatus sebagai santri pada perguruan tinggi milik atau di bawah naungan pesantren diperbolehkan mengikuti kategori ini.
- ◆ Alumni pesantren yang memenuhi ketentuan usia diperbolehkan mengikuti kategori ini.
- ◆ Peserta merupakan bagian dari kelompok sineas pesantren yang beranggotakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang.
- ◆ Melampirkan surat rekomendasi dari sekurang-kurangnya 1 (satu) pesantren yang menjadi afiliasi anggota kelompok.
- ◆ Setiap anggota wajib melampirkan bukti status sebagai santri atau alumni/afiliasi pesantren.





Kelompok diperbolehkan melampirkan surat rekomendasi dari lebih dari satu pesantren apabila anggotanya memiliki afiliasi dengan pesantren yang berbeda.

3. KATEGORI SANTRI INKLUSI

Kategori Santri Inklusi diperuntukkan bagi kelompok sineas pesantren yang memenuhi salah satu atau kedua kriteria inklusi SANFFEST 2026, yaitu:

- ◆ Santri penyandang disabilitas fisik dan/atau sensorik; dan/atau
- ◆ Santri yang berasal dari pesantren di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Dengan demikian, Kategori Santri Inklusi terdiri atas dua jalur:

A. Inklusi Disabilitas

Kategori ini diperuntukkan bagi kelompok sineas pesantren yang melibatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang santri penyandang disabilitas fisik dan/atau sensorik dalam proses produksi film.

SANFFEST 2026 menetapkan 2 (dua) kelompok disabilitas yang termasuk dalam kategori ini:

a.) Disabilitas Fisik

Disabilitas fisik merupakan kondisi yang menyebabkan keterbatasan fungsi gerak tubuh, termasuk antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegia, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.

b.) Disabilitas Sensorik

Disabilitas sensorik merupakan kondisi yang menyebabkan keterbatasan fungsi pancaindra, termasuk:





Disabilitas sensorik merupakan kondisi yang menyebabkan keterbatasan fungsi pancaindra, termasuk:

- ◆ Disabilitas netra
- ◆ Disabilitas rungu
- ◆ Disabilitas wicara

Jenis disabilitas lain di luar disabilitas fisik dan sensorik tidak termasuk dalam Kategori Santri Inklusi SANFFEST 2026.

B. Inklusi Daerah 3T

Kategori ini diperuntukkan bagi kelompok sineas pesantren yang berasal dari pesantren yang berlokasi di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Pada tahun 2026 terdapat 62 kabupaten yang ditetapkan sebagai daerah 3T yang menjadi lokasi pesantren.

Ketentuan 3T ditentukan berdasarkan lokasi pesantren, bukan domisili peserta.

Peserta dari pesantren di wilayah 3T dapat mengikuti Kategori Santri Inklusi dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.

Persyaratan Kategori Santri Inklusi:

- ◆ Warga Negara Indonesia (WNI).
- ◆ Berstatus sebagai santri atau memenuhi ketentuan alumni pesantren.
- ◆ Peserta merupakan bagian dari kelompok sineas pesantren yang beranggotakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang.





- ◆ Memenuhi salah satu atau kedua kriteria berikut:
 - ★ melibatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang santri penyandang disabilitas fisik dan/atau sensorik dalam proses produksi film; dan/atau
 - ★ berasal dari pesantren yang berlokasi di wilayah 3T.
- ◆ Untuk jalur Inklusi Disabilitas, penyandang disabilitas dapat terlibat dalam posisi produksi maupun pemeranan sesuai dengan kapasitas dan pembagian tugas dalam tim.
- ◆ Melampirkan surat pernyataan/rekomendasi dari pesantren.
- ◆ Untuk jalur Inklusi Disabilitas, melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk proses verifikasi status disabilitas.
- ◆ Untuk jalur Inklusi 3T, melampirkan dokumen atau keterangan yang dapat membuktikan lokasi pesantren berada dalam wilayah 3T.
- ◆ Alumni pesantren yang telah menyelesaikan pendidikan maksimal 1 (satu) tahun sebelum pelaksanaan kompetisi dapat mengikuti kategori ini dengan melampirkan surat rekomendasi dari pesantren asal.
- ◆ Ketentuan usia mengikuti kategori peserta yang bersangkutan.

Status inklusi SANFFEST 2026 ditentukan berdasarkan keterlibatan nyata penyandang disabilitas fisik dan/atau sensorik dalam produksi film dan/atau keterlibatan peserta dari pesantren yang berada di wilayah 3T.

C. KETENTUAN TIM

- ◆ Setiap tim terdiri atas sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota.
- ◆ Setiap anggota tim wajib memenuhi ketentuan kategori yang diikuti.





- ◆ Setiap tim wajib menunjuk 1 (satu) orang ketua/perwakilan tim sebagai kontak utama dengan penyelenggara.
- ◆ Anggota tim memiliki pembagian tugas produksi, antara lain sutradara, penulis, produser, penata kamera, penata suara, editor, pemeran, dan peran produksi lainnya.
- ◆ Setiap pesantren dapat mengirimkan maksimal 3 (tiga) film atau 3 (tiga) tim.
- ◆ Satu peserta hanya dapat terdaftar dalam 1 (satu) tim pada kategori yang sama.
- ◆ Penyelenggara berhak melakukan verifikasi terhadap status kesantrian, usia, afiliasi pesantren, wilayah pesantren, dan/atau status disabilitas peserta.
- ◆ Apabila peserta atau tim terbukti tidak memenuhi persyaratan kategori yang dipilih, penyelenggara berhak menyatakan peserta atau karya tersebut tidak memenuhi persyaratan administrasi.

D. KETENTUAN PENENTUAN KATEGORI

- ◆ Peserta wajib memilih kategori yang sesuai dengan status dan persyaratan yang dimilikinya pada saat melakukan pendaftaran.
- ◆ Peserta yang memenuhi kriteria Santri Pelajar mengikuti Kategori Santri Pelajar.
- ◆ Peserta yang memenuhi kriteria Santri Dewasa mengikuti Kategori Santri Dewasa.
- ◆ Peserta yang memenuhi salah satu atau kedua kriteria Inklusi Disabilitas dan/atau Inklusi Daerah 3T dapat memilih Kategori Santri Inklusi.
- ◆ Peserta Kategori Santri Inklusi wajib melengkapi dokumen pendukung sesuai dengan jalur inklusi yang diikuti.





- ◆ Satu tim dapat memenuhi lebih dari satu kriteria inklusi apabila memiliki keterlibatan penyandang disabilitas fisik dan/atau sensorik serta berasal dari pesantren di wilayah 3T.

E. TEMA SANFFEST 2026

"The Verses in Motion"

Melanjutkan perjalanan SANFFEST 2025, SANFFEST 2026 mengajak santri membawa nilai dan pemahaman dari ayat menuju kehidupan nyata; dari memahami menjadi bergerak, dari nilai menjadi tindakan, dan dari cerita menjadi karya.

"In Motion" menggambarkan proses yang terus bergerak melalui perspektif, budaya, nilai, dan cerita santri yang diwujudkan dalam film.

Mekanisme Pengembangan Cerita

Santri memilih satu kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an, memahami nilai dan konflik di dalamnya, lalu mengadaptasikan esensinya ke dalam konteks kehidupan masa kini.

Proses pengembangan cerita:

Kisah Al-Qur'an → Substansi Kisah → Ekstraksi Nilai/Konflik → Konteks Kehidupan Masa Kini → Cerita Film → Karya

Peserta wajib menentukan salah satu kisah dalam Al-Qur'an sebagai pijakan cerita, merumuskan substansi kisah tersebut, mengekstraksi nilai, konflik, atau pelajaran yang relevan, kemudian menghubungkannya dengan konteks kehidupan masyarakat saat ini.





Ekstraksi tersebut menjadi dasar pengembangan cerita film sekaligus dapat menjadi bahan dakwah pada tataran daerah, nasional, maupun global.

Contoh

Kisah: Dua Putra Adam AS

Substansi: Iri hati, dengki, konflik antarsaudara, dan konsekuensi kejahatan.

Adaptasi modern: Persaingan dua sahabat dalam sebuah kompetisi yang berkembang menjadi kecemburuan dan sabotase.

Adaptasi tidak harus memindahkan latar dan peristiwa dalam kisah Al-Qur'an secara langsung, tetapi harus memiliki pijakan nilai, konflik, atau pelajaran yang dapat ditelusuri dari kisah yang dipilih.

F. KETENTUAN UMUM KARYA

Setiap karya yang didaftarkan wajib memenuhi ketentuan berikut:

- ◆ Karya bersifat orisinal dan belum pernah memenangkan festival film lain.
- ◆ Keaslian karya dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan pondok.
- ◆ Karya memiliki keterkaitan dengan tema SANFFEST 2026, "The Verses in Motion".
- ◆ Karya menggunakan salah satu kisah dalam Al-Qur'an sebagai pijakan pengembangan cerita.
- ◆ Karya menggambarkan nilai dan kearifan pesantren. Film diproduksi oleh santri secara langsung.
- ◆ Durasi film minimal 7 (tujuh) menit dan maksimal 12 (dua belas) menit.
- ◆ Format file MP4 dengan resolusi minimal Full HD (1080p).





- ◆ Bahasa film dapat menggunakan:
 - ★ Bahasa Indonesia;
 - ★ Bahasa daerah;
 - ★ Bahasa Inggris; atau
 - ★ Bahasa Arab.
- ◆ Film yang menggunakan bahasa daerah, Bahasa Inggris, atau Bahasa Arab wajib dilengkapi teks terjemahan Bahasa Indonesia.
- ◆ Setiap karya wajib menyertakan:
 - ★ Sinopsis atau treatment;
 - ★ Penjelasan kisah Al-Qur'an yang menjadi pijakan cerita;
 - ★ Penjelasan substansi kisah;
 - ★ Ekstraksi nilai, konflik, atau pelajaran;
 - ★ Penjelasan hubungan ekstraksi tersebut dengan konteks kehidupan masa kini;
 - ★ Poster film;
 - ★ BTS (Behind the Scenes).
- ◆ Seluruh peserta diharapkan mengikuti Workshop SANFFEST.
- ◆ Karya yang terpilih sebagai pemenang dan kemudian diketahui melakukan pelanggaran terhadap ketentuan SANFFEST dapat dibatalkan status kemenangannya.

G. KETENTUAN PRODUKSI DAN PENGGUNAAN AI

SANFFEST 2026 berfokus pada pengembangan kemampuan santri dalam merekam dan memproduksi film secara live-action.

Oleh karena itu:

- ◆ Film wajib menggunakan proses produksi live-action.





- ◆ Peserta diperbolehkan menggunakan teknologi digital sebagai bagian dari proses produksi dan pascaproduksi sepanjang tidak menggantikan proses produksi utama yang dilakukan oleh santri.
- ◆ Peserta tidak diperbolehkan memasukkan footage atau shot yang dihasilkan sepenuhnya oleh AI ke dalam film.
- ◆ Seluruh proses produksi utama film harus dilakukan oleh anggota tim yang terdaftar.

H. KETENTUAN BTS (BEHIND THE SCENES)

- ◆ Setiap peserta wajib mengirimkan BTS pada saat submission.
- ◆ BTS menjadi persyaratan wajib untuk dapat melanjutkan ke tahap kurasi dan penjurian.
- ◆ Karya yang tidak disertai BTS tidak dapat dilanjutkan ke proses penjurian.
- ◆ BTS harus dapat menunjukkan proses produksi film yang dilakukan oleh peserta.
- ◆ BTS harus memperlihatkan keterlibatan peserta dalam proses produksi.
- ◆ Untuk Kategori Santri Inklusi jalur Disabilitas, BTS harus dapat menunjukkan keterlibatan penyandang disabilitas fisik dan/atau sensorik dalam proses produksi.
- ◆ Untuk Kategori Santri Inklusi jalur 3T, BTS menjadi bagian dari dokumentasi proses produksi tim peserta dari pesantren yang berada di wilayah 3T.

Dalam BTS wajib menghindari:

- ◆ Asap rokok.
- ◆ Kata-kata kasar/kotor.

I. NILAI DAN ETIKA KARYA

SANFFEST 2026 merupakan festival film berbasis pesantren dengan fungsi edukasi yang tinggi. Oleh karena itu, karya yang dihasilkan perlu menjaga nilai pendidikan, akhlak, dan kemuliaan Islam.





Karya dapat mengangkat tema:

- ◆ Budaya dan sosial.
- ◆ Sains dan teknologi.
- ◆ Ekologi dan pemeliharaan lingkungan.
- ◆ Kemanusiaan.
- ◆ Sejarah.
- ◆ Kehidupan pesantren.
- ◆ Pengalaman dan perspektif santri.
- ◆ Berbagai tema lain yang menunjukkan kemuliaan akhlak Islam sebagai sokoguru peradaban dunia.

Karya tidak diperkenankan memuat atau menampilkan:

- ◆ Unsur kekerasan.
- ◆ Pornografi.
- ◆ Unsur LGBT atau penyimpangan seksual.
- ◆ Penggambaran perilaku seksual yang menyimpang.
- ◆ Horor.
- ◆ Mistik.
- ◆ Sentimen SARA.
- ◆ Konten atau penggambaran yang mengeksploitasi gangguan atau kecenderungan gangguan mental.
- ◆ Unsur lain yang bertentangan dengan nilai pendidikan, kemanusiaan, dan syariat Islam.

Ketentuan tersebut berlaku terhadap isi cerita, visual, dialog, adegan, karakter, maupun unsur produksi lainnya.

J. SUBMISSION KARYA

Pada saat melakukan submission melalui platform SANFFEST, peserta wajib melengkapi:

- ◆ Data peserta/tim.
- ◆ Data pesantren.
- ◆ Kategori yang diikuti.
- ◆ Data usia peserta.
- ◆ Data wilayah pesantren.





Karya dapat mengangkat tema:

- ◆ Informasi status 3T apabila mengikuti jalur Inklusi Daerah 3T.
- ◆ Informasi keterlibatan penyandang disabilitas apabila mengikuti jalur Inklusi Disabilitas.
- ◆ Jenis disabilitas yang relevan, yaitu fisik dan/atau sensorik.
- ◆ Posisi sineas penyandang disabilitas dalam produksi.
- ◆ File film.
- ◆ Sinopsis atau treatment.
- ◆ Penjelasan kisah Al-Qur'an yang menjadi pijakan cerita.
- ◆ Penjelasan substansi kisah.
- ◆ Penjelasan ekstraksi nilai, konflik, atau pelajaran.
- ◆ Penjelasan hubungan dengan konteks kehidupan masa kini.
- ◆ Poster film.
- ◆ BTS.
- ◆ Surat pernyataan/rekomendasi yang dipersyaratkan.
- ◆ Dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan penyelenggara.

Pendataan Sineas dengan Disabilitas

Peserta yang mengikuti jalur Inklusi Disabilitas wajib menjawab:

"Apakah terdapat sineas dengan disabilitas fisik dan/atau sensorik dalam produksi film ini?"

Jika jawaban "Ya", peserta wajib memberikan informasi mengenai sineas yang bersangkutan dan posisi keterlibatannya dalam produksi.

Posisi yang dapat dicantumkan antara lain:

- ◆ Produser
- ◆ Sutradara
- ◆ Penulis





- ◆ Pemeran Utama
- ◆ Pemeran Pembantu
- ◆ DOP/Camera Person
- ◆ Sound Person
- ◆ Art Director
- ◆ Pemimpin Produksi/Unit Production Manager
- Editor
- ◆ Line Producer
- ◆ Posisi produksi lainnya

K. TAHAPAN KURASI DAN PENJURIAN

Proses kurasi dan penjurian dilakukan melalui beberapa tahapan:

- ◆ Seleksi Administratif dan Tema
Pemeriksaan kelengkapan dokumen, durasi, format, dan kesesuaian tema.
- ◆ Penilaian Teknis
Pemeriksaan aspek teknis produksi dan kualitas film.
- ◆ Screening Panel
Penilaian terhadap storytelling, nilai, dan kualitas karya.
- ◆ Semi Final
Penyaringan karya berdasarkan hasil penilaian dan diskusi panel.
- ◆ Nominasi
Penetapan karya yang masuk sebagai nominasi pada kategori penghargaan.
- ◆ Final dan Penentuan Pemenang
Penjurian akhir untuk menentukan pemenang pada masing-masing kategori.

Mekanisme tahapan kurasi SANFFEST 2026 mencakup proses seleksi dari karya yang masuk hingga penetapan nominasi dan pemenang.





L. KATEGORI NOMINASI DAN PENGHARGAAN

SANFFEST 2026 menghadirkan 12 kategori penghargaan:

- ◆ Cerita Film Terbaik
- ◆ Pengarah Artistik Terbaik
- ◆ Penata Suara Terbaik
- ◆ Penyunting Gambar Terbaik
- ◆ Sinematografi Terbaik
- ◆ Skenario Terbaik
- ◆ Penyutradaraan Terbaik
- ◆ Pemeran Terbaik Putra
- ◆ Pemeran Terbaik Putri
- ◆ Poster Terbaik
- ◆ Film Inklusi Daerah 3T Terbaik
- ◆ Film Inklusi Disabilitas Terbaik

Karya yang memenuhi kriteria jalur Inklusi Daerah 3T akan dipertimbangkan dalam nominasi Film Inklusi Daerah 3T Terbaik.

Karya yang memenuhi kriteria jalur Inklusi Disabilitas akan dipertimbangkan dalam nominasi Film Inklusi Disabilitas Terbaik.

Karya yang memenuhi kedua kriteria inklusi dapat dipertimbangkan dalam kedua kategori penghargaan tersebut.

Penetapan nominasi dan pemenang dilakukan berdasarkan mekanisme kurasi dan penjurian yang ditetapkan oleh penyelenggara. Daftar 12 kategori penghargaan tersebut mengacu pada materi kompetisi SANFFEST 2026.





M. KETENTUAN LAIN-LAIN

- ◆ Penyelenggara berhak melakukan verifikasi terhadap seluruh data, dokumen, dan informasi yang disampaikan peserta.
- ◆ Penyelenggara berhak meminta dokumen tambahan apabila diperlukan untuk proses verifikasi.
- ◆ Peserta wajib memastikan seluruh data yang disampaikan dalam proses pendaftaran dan submission adalah benar.
- ◆ Peserta yang terbukti memberikan data atau dokumen yang tidak benar dapat dinyatakan gugur.
- ◆ Keputusan penyelenggara terkait hasil verifikasi, kurasi, nominasi, dan pemenang bersifat final.
- ◆ Hal-hal yang belum diatur dalam JUKNIS ini akan ditentukan kemudian oleh penyelenggara SANFFEST 2026.
- ◆ Informasi dan pertanyaan terkait pendaftaran, ketentuan kompetisi, serta teknis pelaksanaan SANFFEST 2026 dapat menghubungi Admin SANFFEST: 082310545407.

